

**PENGARUH MEDIA *PHOTO STORY* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII
SMP PAB 9 KLAMBIR V TAHUN PEMBELAJARAN
2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NEINY ANDRIANI
NPM. 1502040076



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Neiny Andriani
NPM : 1502040076
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Photo Story* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.

1.

2.

3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Neiny Andriani

NPM : 1502040076

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Photo Story* terhadap Kemampuan Menulis
Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V
Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

NEINY ANDRIANI. 1502040076. “Pengaruh Media Photo Story terhadap Kemampuan Menulis teks Deskripsi pada Siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Photo Story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir Lima tahun pembelajaran 2019-2020. Lokasi penelitian di sekolah SMP PAB 9 Klambir V. Metode yang digunakan dalam peneliti yaitu metode eksperimen. Dan instrument yang digunakan peneliti berupa tes esai yaitu menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi setelah perlakuan menggunakan media *photo story* memperoleh nilai rata-rata 88, termasuk dalam kategori baik sekali, sementara kelompok siswa yang tidak menggunakan media *photo story* memperoleh nilai rata-rata 36,66 termasuk dalam kategori cukup. Dengan menggunakan media *photo Story* pembelajaran lebih menarik karena media ini merupakan serangkaian foto atau gambar sehingga dengan menggunakan media ini membuat guru lebih mengarahkan perhatian siswa karena siswa tidak hanya mendengar guru saja tetapi siswa juga juga mengamati media . Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $60,28 > 1,672$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Photo Story* terhadap kemampuan menulis teks deksripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 9 klambir V tahun pembelajaran 2019-2020.

Kata Kunci : Teks Deskripsi, Menulis, Photo Story, Kuantitaif, Eksperimen.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media *Photo Story* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir Lima Tahun Pembelajaran 2019-2020”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallaahu ‘alaihi wasallam yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala sehingga kendala-kendala itu bisa diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dua makhluk Tuhan paling istimewa, orangtua tercinta; Ayahanda **Ngateman** dan Ibunda **Siti Rismayani**. Terima kasi atas doa yang emanjadikan motivasi, saran, dan nasihat . Terima kasih pula sudah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.pd, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, Mpd.**, Wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembahas proposal yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. **Dr. HJ. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.**, Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd.**, Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Prof.Dr.Hj. Alesyanti, M,Pd, M.H.** Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi yang tiada lelah memberi arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini
8. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.

9. **Sujatmiko S.Pd** Kepala Sekolah SMP PAB 9 Klambir Lima yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Kepada teman tidurku dalam satu kamar, yaitu adikku **Fitria Dwi Rianti** terima kasih karena telah menjadi adik yang manis dan menyenangkan.
11. Kepada sahabat-sahabat yang paling kucintai; **Ayu Indah Utami, Salma Anggarini, Rofi Razanah, Chynta Br. Karo-karo, Adhinda Muthia, Mhd Asrul Nst, Satria Effendi, Dan Mhd Noer Daulay**. Terima kasih sudah menjadi sahabat dan memberi kesan yang baik selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan dan suntikan semangatnya.
12. Kepada **Rian Syahputra, Tritana Fasla Nova, Ayu Febriani, Dwiya Septy Pratiwi** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang mau direpotin dan ditanya-tanya. Terima kasih.
13. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia **kelas B Pagi 2015**, terima kasih sudah menjadi teman sepanjang masa kuliah dan terimakasih telah berjuang sama-sama.
14. Seluruh kerabat, keluarga, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, penulis, dan pembaca serta mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu wata'ala. Aamiin yaa Rabbal'alamin

Medan, September 2019

Penulis

Neiny Andriani
1502040076

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kerangka Teoretis	10
1. Media Pembelajaran	10
1.1. Jenis Media Pembelajaran	12
1.2. Fungsi Media Pembelajaran	12
2. Media <i>Photo Story</i>	14
2.1. Langkah-langkah Pembuatan <i>Photo Story</i>	15
2.2. Kelebihan <i>Photo Story</i>	16
2.3. Kelemahan <i>Photo Story</i>	16
3. Menulis	17

3.1. Pengertian Menulis	17
3.2. Fungsi Tulisan	18
3.3. Proses Menulis	18
4. Teks Deskripsi	19
4.1. Pengertian Teks Deskripsi	19
4.2. Ciri-ciri Teks Deskripsi	21
4.3. Jenis-jenis Teks Deskripsi	22
4.4. Langkah-langkah Menyusun Deskripsi	24
4.5. Penilaian Menulis Teks Deskripsi.....	25
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
C. Metode Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pemerolehan Data.....	42
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	49
D. Diskusi Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai Siswa.....	3
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V	32
Tabel 3.3 Design Posttest-Only Control Design	34
Tabel 3.4. Langkah-langkah pembelajaran.....	34
Tabel 3.5. Aspek Penilaian	37
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media <i>Photo Story</i>	43
Tabel 4.2 Kategori dan Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa.....	45
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi tanpa Menggunakan Media <i>Photo Story</i>	46
4.4 Kategori dan Persentase Nilai Siswa.....	48
4.5 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen	49
4.6 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tes Soal Kemampuan menulis teks Deskripsi.....	62
Lampiran 2 Hasil kerja Siswa	63
Lampiran 3 Foto Siswa	66
Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen.....	70
Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol.....	74
Lampiran 6 Tabel Distribusi Z	81
Lampiran 7 Form K-1.....	82
Lampiran 8 Form K-2.....	83
Lampiran 9 Form K-3	84
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan	85
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal.....	86
Lampiran 12 Surat Permohonan Seminar Proposal	87
Lampiran 13 Surat keterangan Melakukan Seminar	88
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Seminar.....	89
Lampiran 15 Surat Izin Riset	90
Lampiran 16 Surat Balasan Riset.....	91
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Skripsi.....	93
Lampiran 19 Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	94
Lampiran 20 Surat Pernyataan Permohonan Sidang.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan Indonesia tidak lepas dari pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu bidang studi yang mencakup empat keterampilan yang harus dikuasai, antara lain: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dalman (2015:3) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Mengingat kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 yang sudah diberlakukan, pelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks menuntut siswa untuk mampu memproduksi dan mempergunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, mengakibatkan siswa harus mampu menulis dan memproduksi tulisan sesuai teks yang dipelajari. Salah satu jenis teks keterampilan menulis di sekolah adalah keterampilan menulis deskripsi. Menulis teks deskripsi memerlukan pola penalaran yang baik, karena dalam hal ini pola penalaran bisa membantu mengungkapkan gagasan/ide yang akan disampaikan penulis kepada pembaca,

selain pola penalaran, pilihan kata/diksi juga sangat berpengaruh dalam menyusun kalimat dalam sebuah paragraf yang baik.

Sesuai dengan kurikulum 2013, siswa kelas VII SMP diharapkan dapat mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Kurikulum 2013 memiliki kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang harus dicapai oleh siswa. Dari beberapa kompetensi yang dijabarkan, salah satunya yaitu kompetensi menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP PAB 9 Klambir V, guru tersebut mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam bidang menulis belum tercapai secara optimal serta minat siswa terhadap kegiatan menulis pun yang masih terbilang rendah. Hal ini terbukti dari hasil tes berupa tugas menulis yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) seperti yang diharapkan, yaitu dengan nilai rata-rata 50. Adapun KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMP PAB 9 Klambir V adalah 75.

Ketika peneliti mewawancarai dan melihat beberapa siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tersebut, siswa terlihat merasa bosan apabila materi yang disampaikan dalam metode konvensional atau metode ceramah, dan salah satu siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, tidak berminat dalam hal menulis, dan tidak mengetahui langkah-langkah untuk menulis. Faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V diantaranya yaitu guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah.

Tabel. 1.1
Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adhelia Feliati Putri	50	Tidak lulus
2	Afsha Harnisa	55	Tidak lulus
3	Aji Zalwa Prayoga	50	Tidak lulus
4	Andika Irfansyah	75	Lulus
5	Annisa Putri Shaila	50	Tidak lulus
6	Bunga Puspita Sari	50	Tidak lulus
7	Chelsea Kayla Intanti	85	Lulus
8	Desti Anggi Sahputri	50	Tidak lulus
9	Diana	70	Tidak lulus
10	Fadilla Khairunnisa	75	Lulus
11	Hulana Zak Lubis	70	Tidak lulus
12	Ika Siti Nafisa	70	Tidak lulus
13	Inayah Shavana	65	Tidak lulus
14	Intan Amelia Sari	50	Tidak lulus
15	Isnaini Tia Ardini	50	Tidak lulus
16	Jenni Sabella	75	Lulus
17	Kanaya Adi Aulia	75	Lulus
18	Martin	50	Tidak lulus
19	Mhd. Kevin Dwi Ananda	50	Tidak lulus
20	Muhammad Dzaki Galang	55	Tidak lulus

21	Muhammad Hafid Syahdi	55	Tidak lulus
22	Muhammad Ilham	50	Tidak lulus
23	Muhammad Rizky Sanjaya	70	Tidak lulus
24	Nazwa Kanahya	80	Lulus
25	Nazwa Nabilla	75	Lulus
26	Pande Raja Silaen	75	Lulus
27	Riki Hamdani	50	Tidak lulus
28	Rima Cantika	50	Tidak lulus
29	Risti Tri Astuti	50	Tidak lulus
30	Syahreza Pahlevi Barus	50	Tidak lulus
31	Widya Pratiwi	75	Lulus
32	Yusnita	75	Lulus

Sumber : Guru Tata Usaha

Penulis mendapatkan keterangan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi di SMP PAB 9 Klambir V tergolong masih rendah, karena siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata ketika menulis teks deskripsi. Dilihat dari probelematika pembelajaran bahasa Indonesia di SMP PAB 9 Klambir V proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih cenderung ceramah dalam menyampaikan materi pada siswanya, di mana pembelajaran hanya terpusat oleh guru, siswa menjadi kurang aktif karena hanya mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan oleh guru, siswa malas untuk berpikir secara terbuka dan membuat kesimpulan atas apa yang dipelajarinya. Sehingga siswa selalu bergantung pada apa yang diinstruksikan oleh guru. Proses pembelajaran

yang dilakukan oleh guru ini juga bisa mengakibatkan kurang bersemangat sehingga siswa lebih cepat bosan dan cenderung tidak ada peningkatan menulis.

Selain itu, guru juga tidak pernah menggunakan media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi sehingga menjadi kurang efektif dan bervariasi, Padahal menurut peneliti, media dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide-ide yang ada di kepala, diduga ada hubungan antara cara guru mengajar dengan suasana belajar yang kurang menyenangkan sehingga membuat siswa tidak tertarik dalam menulis teks deskripsi.

Menyadari hal itu, untuk mengatasi permasalahan di atas agar siswa belajar lebih aktif lagi dan tidak merasa bosan dengan menggunakan media yang tepat khususnya dalam menulis. Media yang dianggap tepat dalam menulis teks deskripsi adalah media *Photo story* atau gambar bercerita. Media merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dapat memanfaatkan aneka sumber belajar baik yang ada dilingkungan sekolah atau sekitarnya. Pemilihan media *Photo story* yang ditawarkan penulis mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran keterampilan menulis. Salah satu bukti nyatanya dapat diperoleh dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Yulianti Suyuti, dkk dengan judul “Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XB SMAN 2 Dampelas”. yang menyatakan bahwasannya dengan menggunakan media gambar peningkatan siswa terjadi, karena siswa diberikan penayangan objek secara langsung pada saat

pembelajarannya, hal ini memudahkan siswa dalam berimajinasi ke dalam bentuk teks deskripsi.

Data lain yang mendukung penggunaan media *photo story* dapat mengatasi masalah-masalah dalam keterampilan berbahasa yang diperoleh dari penelitian dengan judul “Penerapan Model Time Token dengan Media *Photo Story* Untuk meningkatkan keterampilan bercerita pada siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kemandangan”. Yang menyatakan penggunaan media *photo story* tersebut dapat menceritakan satu kisah secara keseluruhan sehingga dapat membantu siswa dalam proses bercerita . (Utami, 2016: 676)

Media *photo story* adalah bentuk penyajian gambar foto yang diambil berdasarkan topik atau peristiwa yang dibutuhkan yang tersusun (Daryanto, 2011:118). Setiap gambar foto tersebut mampu menampilkan cerita dan diharapkan siswa dapat menangkap makna dari setiap foto yang ditampilkan. Media *photo story* akan membantu siswa untuk menulis teks deskripsi karena media yang digunakan penulis terdiri dari foto-foto yang disusun atau diperoleh sesuai dengan suatu peristiwa atau topik yang akan dijadikan teks deskripsi. Setiap foto yang digunakan dalam media *photo story* mampu mendorong siswa dalam berpikir yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi suatu bentuk cerita secara runtut sehingga dapat membantu siswa dalam menuliskan teks deskripsi sesuai dengan isi cerita. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Photo Story* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam menuangkan kesesuaian isi dengan judul dalam teks deskripsi.
2. Siswa kesulitan dalam menuangkan ketepatan isi dalam paragraf dalam teks deskripsi.
3. Siswa kesulitan dalam membuat ketepatan penggunaan ejaan yang tepat dalam teks deskripsi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak mengalami perluasan materi yang saya paparkan maka saya membatasi masalah yang saya angkat, yaitu mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *Photo Story* pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media *Photo Story* pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020?

3. Apakah ada pengaruh media *photo story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *Photo Story* pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media *Photo Story* pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.
3. Untuk Mengetahui pengaruh media *Photo Story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
 - b. Sebagai sumbangan pengetahuan dalam penggunaan media *Photo Story* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia termasuk penulis dalam mengajar nanti.
- b. Memberikan alternatif bagi pihak sekolah untuk memilih media pembelajaran dalam menerapkan kegiatan menulis.
- c. Sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan untuk peneliti-peneliti lain dalam objek ini dengan ruang lingkup yang lebih besar.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah landasan dasar bagi seorang peneliti untuk menentukan arah dan tujuan penelitiannya. Kerangka teoretis berfungsi untuk menguatkan pendapat peneliti karena berisi teori-teori rancangan-rancangan teori yang relevan dengan hakikat permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti membahas mengenai pengaruh media *Photo Story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020 dengan tujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *Photo Story* terhadap menulis siswa.

1. Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal. Menurut Humalik (Arsyad, 2015:19) mengemukakan “Bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Menurut Gerach & Elly (Arsyad, 2015:15) mengungkapkan tiga ciri media 6 dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya :

a. Ciri Fiksiatif (*Fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau objek.

b. Ciri manipulative (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu pengetahuan atau objek dimungkinkan karena media memiliki cara manipulatif.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa untuk belajar. Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema atau topik pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar siswa.

Pemilihan media juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi masing-masing. Media yang terbaik adalah media yang ada, sedangkan

pengembangannya diserahkan kepada guru dan disesuaikan pada isi, tujuan penjelasan, dan karakteristik siswa.

Media pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan tujuan pemakaian dan karakteristik jenis media. Menurut Schram (Daryanto, 2011:17) “Media digolongkan menjadi media liputan seperti TV, radio, dan faksmile. Media digolongkan menjadi liputan terbatas pada ruangan seperti film, video, slide poster, auto tape”.

Menurut Allen (Daryanto, 2011:17) “Mengklasifikasikan media menjadi Sembilan kelompok visual diam, film, televisi, objek tiga dimensi, rekaman, pelajaran program, demonstrasi, buku teks cetak , dan sajian lisan”.

1.1 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2015:29) Media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu :

- Media hasil teknologi cetak.
- Media hasil teknologi audio-visual.
- Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.
- Media hasil gabungan teknologi cetak komputer.

1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Penerapan media dalam proses pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik) . Menurut Daryanto (2011:9) menyatakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- Siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi.
- Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan.
- Mendengar suara yang sukar ditangkap oleh telinga secara langsung.
- Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
- Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.
- Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan.
- Dengan mudah membandingkan sesuatu.
- Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat.
- Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.
- Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak.
- Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- Media pembelajaran dapat memperjelas informasi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar siswa.
- Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran.
- Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan karena siswa tidak hanya mendengar guru saja tetapi siswa bisa melakukan aktivitas lain seperti mengamati media, menganalisis, serta menerangkan dan sebagainya.

2. Media *Photo Story*

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi membantu proses pembelajaran, memberikan kemudahan bagi siswa memahami materi. Media *photo story* merupakan media berbasis fotografi. Media gambar dapat memecahkan masalah keterbatasan daya ingat dalam bercerita ataupun menjelaskan sesuatu.

Menurut Daryanto (2011:118) “Media *photo story* adalah bentuk penyajian gambar foto yang diambil berdasarkan topik atau peristiwa yang dibutuhkan sehingga tersusun. Setiap gambar photo tersebut mampu “Bercerita” dengan maksud mengambil suatu makna yang ada pada gambar tersebut”. Menurut Sadiman, dkk (2013:09) menyatakan “*Photo Story* merupakan kisah yang diceritakan melalui serangkaian foto atau kumpulan karya foto yang dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan cerita dari suatu tempat, peristiwa, ataupun sebuah isu yang ada.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *photo story* merupakan media berbasis fotografi. Gambar fotografi pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam menulis, dramatisasi, bacaan, melukis, dan menggambar, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-mengingat isi bacaan dari buku tes. Gambar fotografi secara luas dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya, dari internet, surat kabar, majalah, brosur, dan buku. Penulis menggunakan media gambar foto yang dari internet kemudian dikombinasikan menjadi suatu foto yang mampu bercerita sesuai dengan teks deskripsi yang akan ditulis.

Gambar fotografi merupakan pengembangan media pembelajaran visual. Sebagai media pembelajaran, foto haruslah dipilih dan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Foto yang digunakan bisa memiliki fungsinya untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa, dan membantu siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran.

2.1 Langkah-langkah Pembuatan *Photo Story*

Sebelum menggunakan media pembelajaran berbentuk *photo story*, ada baiknya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana proses pembuatannya yaitu:

- a. Mengambil gambar-gambar yang akan dijadikan *photo story*.
- b. Mengedit atau menambahkan kata-kata pada foto-foto yang sudah diambil.
- c. Mencetak foto-foto tersebut.

- d. Menyusun foto-foto yang sudah dicetak sesuai urutan kejadian. Dari kejadian yang paling pertama sampai kejadian yang paling terakhir terjadi.

2.2 Kelebihan *Photo Story*

Kelebihan media pembelajaran berbentuk *photo story* menurut Sadiman, dkk (2013:29) yaitu:

- a. Sifatnya konkret; foto lebih realitis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal.
- b. Foto dapat mengatasi ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut.
- c. Foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman.
- e. Foto harganya murah dan gampang didapat, serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

2.3 Kelemahan *Photo Story*

Sadiman, dkk (2013:31) berpendapat bahwasannya media pembelajaran *photo story* yaitu:

- a. Foto hanya menekankan persepsi indra mata.
- b. Foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

3. Menulis

3.1 Pengertian Menulis

Daeng, dkk (2015:69) Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menghibur. Hasil dari proses kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sementara, istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah. Hastuti dkk (Daeng, dkk, 2015:72) Menyatakan keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tertulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks.

Menurut Dalman (2015:3) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitasnya menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menurut Tantawi (2013:115) Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dengan bahasa tulis, sehingga tulisan itu menjadi sistematis dan dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, pendapat, atau pikiran dalam bentuk tulisan dan mempunyai pesan atau maksud/tujuan untuk disampaikan kepada pembaca.

3.2 Fungsi Tulisan

Menurut Daeng, dkk (2015:72) Dengan mengacu pada tujuan yang hendak dikemukakan penulis melalui tulisannya, fungsi tulisan dapat diidentifikasi antara lain sebagai alat untuk : (1) Menginformasikan sesuatu kepada pembaca, (2) meyakinkan pembaca, (3) mengajak pembaca, (4) menghibur pembaca, (5) melarang atau memerintah pembaca, (6) mendukung pendapat orang lain, dan menolak atau menyanggah pendapat orang lain.

3.3 Proses Menulis

Dalman (2015:7) mengemukakan, “Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.”

1) Tahap prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi , menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapi , berdiskusi, membaca mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan dan informasi yang

diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

2) Tahap Penulisan

Pada tahap prapenulisan kita telah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan serta membuat kerangka karangan, selanjutnya kita siap untuk menulis. Kita mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan.

3) Tahap pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahapan penghalusan dan penyempurnaan naskah yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, engalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi lainnya. Adapun revisi atau perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi.

4. Teks Deskripsi

4.1 Pengertian Teks Deskripsi

Deskripsi ini berasal dari kata “describe” yang berarti menulis tentang, atau membeberkan hal. Dalam bidang karang mengarang, deskripsi dimaksudkan sebagai suatu karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya, dan disajikan kepada para pembaca.

Menurut Dalman (2015:93) Teks Deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang harus dikuasai siswa. Karangan ini sudah diperkenalkan sejak SD kelas IV. Oleh sebab itu, siapapun orang yang akan menjadi guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus menguasai materi tentang karangan deskripsi. Menurut Finoza (Dalman, 2015:3) Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Menurut Atmazaki (Idris 2014: 17) Deskripsi adalah bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek (tempat, benda, dan manusia) pembaca seolah-olah mencermati, mendengarkan, meraba, merasakan, atau melihat segala sesuatu yang dideskripsikan. selain itu deskripsi harus mampu memikat dan mempengaruhi emosi pembaca serta sensitivisme pembaca dan bentuk imajinasi pembaca.

Dalam hal ini, Mariskan (Dalman, 2015:3) mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan dan panca indra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan dan dihayati, serta dinikmati penulis.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah teks yang melukiskan suatu objek secara detail sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan ikut merasakan hal-hal yang ditulis oleh pengarang.

4.2 Ciri-ciri Teks Deskripsi

Deskripsi mempunyai ciri-ciri yang khas, yaitu sebagai berikut :

- Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- Deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.
- Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang mengunggah.
- Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya : benda, alam, warna, dan manusia.

Adapun ciri-ciri karangan teks deskripsi yang baik menurut Keraf (Dalman, 2015:95) adalah berikut :

- Berisi tentang perincian-perincian sehingga objeknya terpandang di depan mata
- Dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pembaca.
- Berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain/pembaca.
- Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu.
- Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat, dan bersemangat serta konkret.

Sejalan dengan pendapat di atas, Akhidah (Dalman 2015:95) mengatakan bahwa ciri-ciri deskripsi terbagi menjadi tiga, yaitu :

- Penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, dan perasaannya kepada pembaca.

- Mengambarkan sifat, ciri, serta rincian wujud yang terdapat pada objek yang dilukiskan.
- Sesuatu yang dideskripsikan tidak hanya terbatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, diraba, tetapi juga dapat dirasa oleh hati pikiran, seperti rasa takut, cemas, tegang, jijik, sedih, dan haru.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri teks deskripsi adalah suatu karangan yang berisi perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek, dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca, menarik minat, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menimbulkan daya imajinasi dan sensitivitas pembaca, serta membuat si pembaca seolah-olah mengalami langsung objek yang dideskripsikan.

4.3 Jenis-jenis Deskripsi Berdasarkan Teknik Pendekatannya

Dalman (2015:97) Berdasarkan teknik pendekatannya karangan deskripsi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Deskripsi Ekspositoris

Deskripsi Ekspositoris adalah deskripsi yang sangat logis, yang isinya merupakan daftar, rincian, semuanya, atau yang menurut penulisannya hal yang penting-penting saja, yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati itu. Dalam deskripsi ini penulis dipergunakan pendekatan secara realistis artinya penulis berusaha agar deskripsi yang dibuatnya terhadap objek yang tengah diamatinya itu, harus dapat dituliskan subjektif objektifnya sesuai dengan keadaan nyata yang dilihatnya.

Contoh :

Angkutan kota

Angkutan kota di Jakarta banyak yang sudah reyot, kebersihannya pun tidak terpelihara. Di lantai bis banyak berserakan segala macam sampah dan debu. Asap hitam yang biasanya terpelihara ke luar dari kendaraan menambah sesak udara di dalam bis. Para penumpang selalu berjubel, dan mereka biasanya meludah seenaknya di lantai bis.

Para penumpang dengan profesi yang berbeda biasanya membawa barang-barang dan segala perlengkapan lainnya yang berbeda-beda pula. Mereka tidak pilih bulu. Lelaki, wanita, tua, muda, semua yang lengah pasti dicopet.

Banyak terlihat penjual makanan dan minuman serta mainan anak-anak masuk ke dalam bis. Juga tidak jarang biasanya satu atau dua orang pengamen yang dengan sengaja melantunkan lagu-lagunya untuk menghibur para penumpang dengan harapan imbalan uang kecil dari pendengarnya. Selain itu biasanya ada pula penjaja majalah, yang menawarkan majalah aneka warna, dengan harga murah, tetapi ternyata majalah yang mereka jual adalah terbitan tahun lalu.

b. Deskripsi Impresionistis

Deskripsi Impresionistis atau deskripsi simulatif adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus pembacanya. Deskripsi impresionistis ini merupakan pendekatan yang berusaha

menggambarkan sesuatu secara subjektif. Pendekatan ini dapat diumpamakan atau dibandingkan dengan gambar yang dibuat oleh para pelukis.

Contoh :

Penjual Majalah

Ketika saya sedang menaiki bis kota kemarin, di pintu saya dihadang dua orang tukang copet. Mereka berpakaian perlinte, salah-salah lihat seperti mahasiswa, karena membawa buku dan map-map. Ketika saya melewati mereka, mereka mencoba meraba saku saya, tapi saya cukup waspada. Seorang wanita naik di belakang saya tiba-tiba menjerit kehilangan dompet. Kedua “mahasiswa” itu segera turun dan dan menghilang di antara kerumunan orang-orang terminal.

Di lantai bis banyak berserakkan sampah. Udara di didalam bis sangat panas karena penumpangnya penuh sesak. Untung saya mendapat tempat duduk di dekat jendela.

4.4 Langkah- Langkah menyusun Deskripsi

Langkah-langkah menyusun deskripsi, yaitu :

- Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
- Tentukan tujuan.
- Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
- Menguraikan/mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Kosasih (Dalman, 2015:100) menyarankan bahwa langkah-langkah menyusun karangan deskripsi sebagai berikut:

- Menentukan topik, tema, dan tujuan karangan.
- Merumuskan judul karangan.
- Menyusun kerangka karangan.
- Mengumpulkan bahan/data.
- Mengembangkan kerangka karangan.
- Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan.
- Menyempurnakan karangan.

4.5 Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Dalam membangun suatu teks deskripsi yang baik dan sempurna diperlukan aspek-aspek dan ciri-ciri karangan deksripsi. Aspek-aspek dan ciri-ciri tersebut juga dijadikan patokan penilaian sempurna atau tidaknya karangan tersebut. Dalman (2015:100) mengemukakan bahwa, ada 5 aspek dalam sebuah karangan deskripsi yakni tema, ketepatan isi dalam paragraph, kesesuaian isi dengan judul, ketepatan susuna kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan.

1. Tema

Tema adalah hal yang mendasari karangan/tulisan kita untuk membuat karangan yang baik diperlukan tema atau topik. Keberhasilan mengarang banyak ditentukan oleh tepat atau tidaknya tema atau topik yang dipilih (Dalman, 2015:100).

2. Ketepatan Isi dalam paragraf

Paragraf harus memiliki ide pokok, oleh karena itu paragraf yang baik harus memenuhi tiga syarat sebagai berikut :

a. Kesatuan

Kesatuan dalam paragraf adalah semua kalimat yang membina paragraf harus secara bersama-sama menyatakan suatu hal atau tema tertentu.

b. Kepaduan

Yang dimaksud dengan kepaduan dalam paragraf adalah kekompakan hubungan antarkalimat yang satu dengan yang lain dan membentuk paragraf.

c. Perkembangan

Yang dimaksud dengan perkembangan karangan adalah penyusunan atau perincian ide yang membina karangan (Dalman, 2015:102).

3. Kesesuaian Isi dengan Judul

Karangan yang baik harus memiliki kesesuaian antara isi dengan judul. Judul sebuah karangan akan menggambarkan isi secara keseluruhan (Dalman, 2015:102).

4. Ketepatan Susunan Kalimat

Struktur sebuah kalimat sangat penting, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca menangkap ide pokok dalam paragraf. Ketepatan hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain akan menentukan kejelasan kalimat. Kalimat yang baik, pertama sekali harus disusun berdasarkan kaidah yang berlaku. Kaidah bahasa meliputi :

a. Unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat.

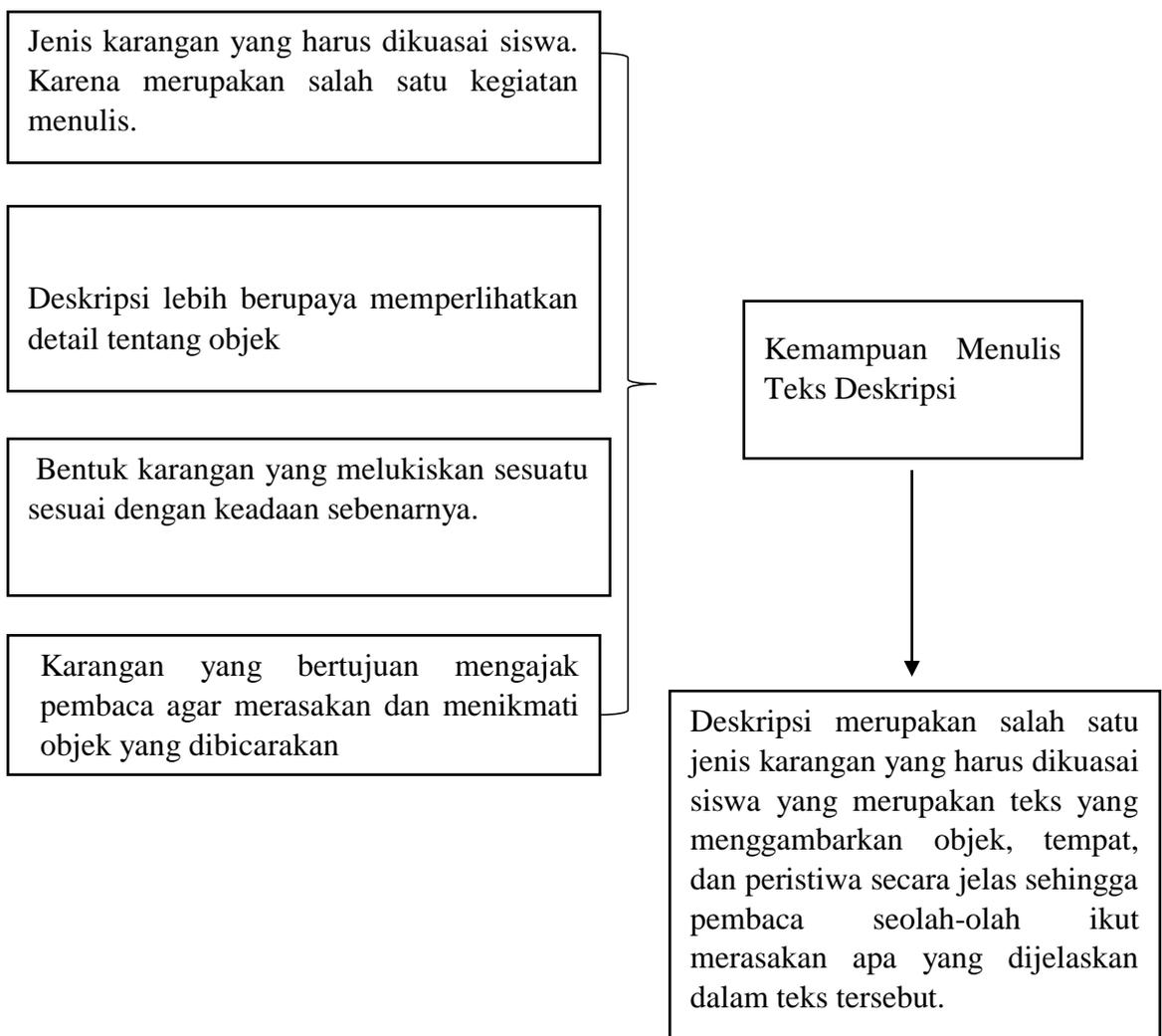
- b. Aturan tentang ejaan yang disempurnakan.
- c. Cara memiliki kata dalam kalimat
- d. Ketepatan pemilihan kata atau diksi (Dalman, 2015:102)

5. Ketepatan Penggunaan Ejaan

Penggunaan ejaan dalam karangan hendaknya berpedoman pada buku Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Hal ini berarti bahwa ejaan memegang peranan penting. Tercakup dalam penggunaan ejaan adalah penulisan huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca (Dalman, 2015:103).

Berikut ini merupakan bagian kerangka teoretis yang telah dipaparkan sebelumnya .

Kerangka Teoretis



B. Kerangka Konseptual

Pada landasan kerangka teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi landasan pokok permasalahan penelitian ini. Uraian dalam kerangka teoretis tersebut berfokus pada keberhasilan penggunaan media *photo story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Dengan penerapan media *photo story* ini guru halnya berperan sebagai fasilitator. Karena konsepnya diatur oleh seorang guru, setelah itu siswa dengan aktif memprogram proses kreatifnya dalam menulis teks deskripsi secara individu sehingga siswa merasa tertantang untuk menulis dan tidak merasa tertekan dalam melakukan aktivitas menulis.

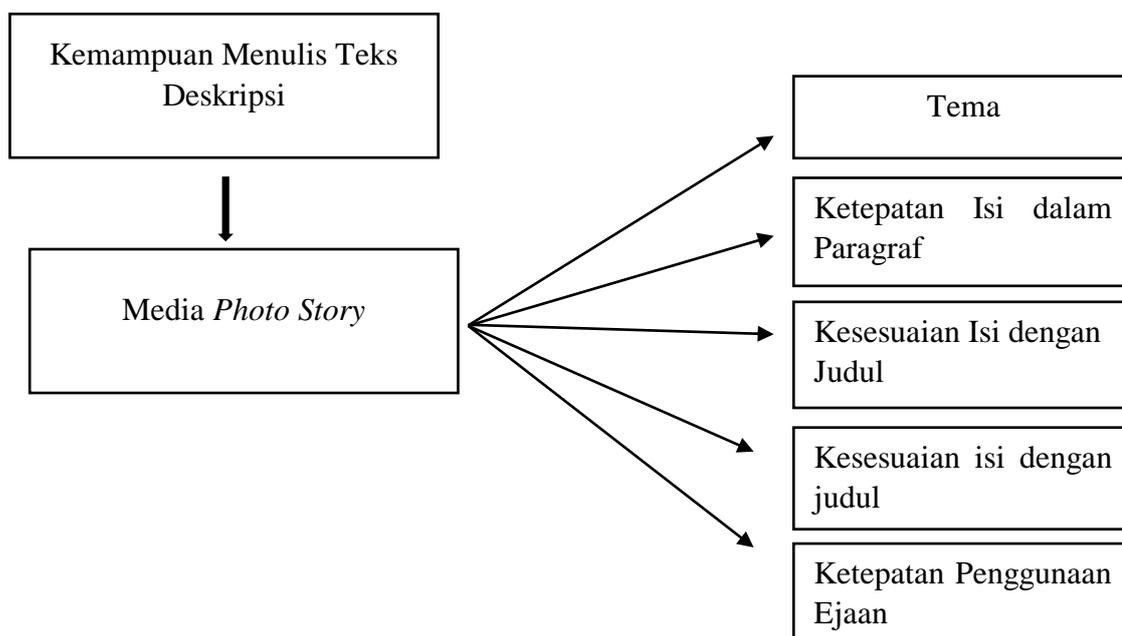
Dengan adanya media *photo story* diharapkan siswa mampu menyerap secara baik materi pelajaran menulis teks deskripsi, dan dapat menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan untuk dijadikan teks deskripsi yang baik. Dalam landasan teoretis telah dipaparkan pendapat para ahli yang akan dijadikan tonggak dalam pembahasan penelitian. Menulis teks deskripsi termasuk dalam keterampilan menulis yang membutuhkan proses, untuk menghasilkan teks deskripsi yang berkualitas siswa harus mengikuti langkah-langkah menulis teks deskripsi. Langkah-langkah menulis teks deskripsi terkadang membuat siswa merasa bosan dengan model yang diterapkan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang bijak yang harus digunakan oleh guru dalam mengajar. Dalam hal ini, teks deskripsi menjadi materi yang cukup menarik jika diterapkan dengan media pembelajaran. Dengan media pembelajaran *photo story* yang dimaksudkan seperti foto yang memiliki cerita disetiap peraga foto tersebut.

Sehingga, mengundang siswa untuk terampil dan kreatif dalam menulis teks deskripsi.

Oleh karena itu, dengan menggunakan media *Photo story* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan kualitas siswa dalam menulis teks deskripsi dan juga dapat meningkatkan kreatifitas dan tingkat kesukaan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Adapun gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media *Photo Story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 9, Sekolah ini terletak di jalan Klambir V kebun pasar II.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah :

- a. Di SMP PAB 9 Klambir V belum pernah dilakukan penelitian mengenai menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *Photo Story*.
- b. Di SMP PAB 9 Klambir V, memiliki situasi belajar yang baik sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- c. Di lokasi tersebut ditemukan adanya masalah siswa mengalami kesulitan dalam kesesuaian menentukan isi dengan judul, ketepatan isi dalam paragraf dan ketepatan penggunaan ejaan yang tepat dalam menulis teks deskripsi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2019-2020, selama enam bulan, yaitu dari bulan April 2019 sampai dengan bulan September 2019.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■																							
2	Bimbingan Proposal		■																						
3	Seminar Proposal			■																					
4	Perbaikan Proposal				■																				
5	Pengelolaan Data					■	■	■	■																
6	Penulisan Hasil Penelitian									■	■	■	■												
7	Penulisan Skripsi													■	■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Ujian Skripsi																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PAB 9 SMP PAB 9 Klambir V berjumlah 220 orang siswa.

Tabel 3.2
Perincian Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun
pembelajaran 2019-2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII – 1	30
2	VII – 2	32
3	VII – 3	30
4	VII – 4	32
5	VII – 5	32
6	VII – 6	32
7	VII – 7	32
	Jumlah	220

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti mengambil sampel sedemikian rupa sehingga sampel tersebut dapat mewakili seluruh populasi yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2016:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *sampel random*.

Menurut Sugiyono (2016:120) *Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menuliskan nama masing-masing kelas pada sebuah kertas kecil.
2. Kemudian digulung dan dimasukkan pada sebuah wadah.
3. Wadah yang berisi gulungan kertas diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah dilakukan random sampling dari tujuh kelas tersebut, maka sampel kelas yang terpilih adalah kelas VII-1 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-3 sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *True Experimental Design*. Dikatakan True Experimental Design (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama True Eksperimental Design adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

- *Posttest-Only Control Design*

Pada design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lainnya tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. (Sugiyono, 2016: 112)

Tabel 3.3
Design Posttest-Only Control Design

Kelompok	Kelas	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen	VII-1	X	O ₁
Kontrol	VII-3		O ₂

Keterangan :

R = Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk eksperimen dan kelas kontrol.

X = Pemberiann perlakuan.

O₁ dan O₂ = *Post-test* (tes akhir) setelah mendapat perlakuan.

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen (Meggunganakan media <i>Photo story</i>)	Kelas (Tanpa Menggunakan Media <i>Photo Story</i>)
Kegiatan Awal : Waktu : 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan doa bersama • Guru mengabsen siswa 	Kegiatan Awal Waktu : 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan doa bersama • Guru mengabsen siswa
Kegiatan Inti Waktu : 45 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4 orang). • Guru menjelaskan kompetensi yang 	Kegiatan Inti Waktu : 45 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks deskripsi • Guru memberikan beberapa

<p>akan dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks deskripsi. • Lalu guru menjelaskan media <i>Photo Story</i>. • Lalu guru membagikan <i>Photo story</i> ke setiap kelompok. • Guru menyuruh siswa untuk menyusun <i>photo story</i> menjadi berurutan. • Kemudian setelah foto telah diurutkan dari peristiwa awal hingga akhir, lalu foto tersebut dikembangkan menjadi rangkaian cerita kedalam bentuk teks deskripsi. 	<p>contoh teks deskripsi kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan cara menulis teks deskripsi. • Guru mengarahkan siswa untuk membuat teks deskripsi sesuai dengan imajinasinya masing-masing .
<p>Kegiatan Penutup : Waktu : 25 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>postes</i>. • Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa. • Guru menutup pembelajaran hari ini. 	<p>Kegiatan Penutup Waktu : 25 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaukukan <i>postes</i>. • Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa. • Guru menutup pembelajaran hari ini.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:60) berpendapat “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas, yaitu :

1. Variabel bebas (X_1) : Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *photo story*.
2. Variabel terikat (X_2) : Kemampuan menulis teks deksripsi tanpa menggunakan media *photo story*

E. Definisi Operasional Variabel

1. Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, pendapat atau pikiran dalam bentuk dan mempunyai pesan atau maksud tujuan untuk disampaikan kepada pembaca
2. Teks deskripsi teks yang melukiskan suatu objek secara detail sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, dan ikut merasakan hal-hal yang ditulis oleh pengarang.
3. Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan minat belajar pada siswa.
4. Media *Photo Story* adalah media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengacu pada pembelajaran yang memanfaatkan media foto yang

diasumsikan mampu membantu kualitas proses dan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:148) Instrumen penelitian penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Untuk menjangkau data tersebut instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Photo Story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa adalah tertulis atau berbentuk tes esai.

(Dalman, 2015:100) Dalam menulis teks deskripsi ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa, yakni sebagai berikut :

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Menulis Teks Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Tema	1. Tema sangat menarik 2. Tema cukup jelas dan detail dibahas tidak tuntas. 3. Tema kurang jelas 4. Tema tidak jelas sama sekali dan tidak menunjang isi.	4 3 2 1

2	Ketepatan Isi dalam Paragraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki gagasan utama dalam paragraf, isi paragraf komunikatif dan koheren setiap kalimat. 2. Memiliki gagasan utama dalam paragraf, isi paragraf komunikatif tetapi tidak koheren setiap kalimat. 3. Memiliki gagasan utama dalam paragraf, isi paragraf tidak komunikatif dan tidak koheren setiap kalimat. 4. Tidak memiliki gagasan utama, isi paragraf tidak komunikatif dan tidak koheren setiap kalimat. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
3	Kesesuaian Isi dengan Judul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggambaran objek dengan melibatkan panca indera tepat. 2. Penggambaran objek dengan melibatkan panca indera kurang tepat. 3. Penggambaran objek dengan melibatkan panca indera tidak tepat. 4. Penggambaran objek dengan melibatkan panca indera sangat tidak tepat. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
4	Ketepatan Susunan Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan kata jelas dan ungkapan tepat. 2. Pilihan kata jelas tetapi ungkapan kurang tepat. 3. Pilihan kata kurang jelas dan ungkapan kurang tepat. 4. Pilihan kata tidak jelas dan ungkapan tidak tepat. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
5	Ketepatan Penggunaan Ejaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ejaan dan tanda baca tepat. 2. Ejaan tepat tetapi tanda baca tidak tepat 3. Ejaan dan tanda baca kurang tepat. 4. Ejaan dan tanda baca tidak tepat. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
		Jumlah	20

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah:

1. Menghitung nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata mean

\sum^x : Jumlah semua skor

N : Jumlah sampel

2. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan:

SD : Deviasi standar

X^2 : Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N : Jumlah sampel

3. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel wilayah luas di bawah kurva normal

c. $S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$

d. $L : F(Z_i) - S(Z_i)$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dk_{pembilang}}{dk_{penyebut}}$$

3. Uji Hipotesis

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 : Skor rata-rata (mean variabel 1)

X_2 : Skor rata-rata (mean variabel 2)

S_1 : Varians kelas eksperimen

S_2 : Varian kelas kontrol

N_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

N_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

N : Jumlah siswa

Untuk uji hipotesis digunakan beda rata-rata kelompok sampel. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,5$ atau 5% dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan menggunakan media Photo Story Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada siswa kelas VII SMP PAB 9 tahun pembelajaran 2019-2020.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel yakni kelompok yang menggunakan media *Photo Story* dan kelompok yang tidak menggunakan media *photo story* yang telah mengikuti tes tertulis menulis teks deskripsi. Jumlah sampel 60 siswa, 30 siswa untuk kelompok yang menggunakan media *photo story* dan 30 siswa untuk kelompok yang tidak menggunakan media *photo story*. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan rentang standar deviasi. Keseluruhan data akan ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

B. Pemerolehan Data

1. Kemampuan Siswa Menulis teks Deskripsi dengan menggunakan media *Photo story*

Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *Photo Story* pada siswa SMP PAB 9 KLambir Lima ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

**Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan menggunakan Media
*Photo Story***

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					X ₁	X ₂
		1	2	3	4	5		
1	Ade Putri	4	4	4	4	3	95	9.025
2	Ade Rifky	4	4	4	4	3	95	9.025
3	Ananda Dwi Putra	3	4	4	4	2	85	7.225
4	Bunga Ayu Wulandari	3	4	4	4	4	95	9.025
5	Bunga Zakia	4	4	4	3	3	90	8.100
6	Chintia Cantika	4	3	3	4	3	85	7.225
7	Dieza Adeputra	3	3	3	4	3	80	6.400
8	Dwi Afrilia	4	4	3	3	3	85	7.225
9	Ega Syahputra	3	4	3	3	3	80	6.400
10	Eka Syahputri	4	4	3	4	4	95	9.025
11	Fadli Aidil Adha	4	3	3	4	4	90	8.100
12	Fardan Alayya	4	4	3	3	3	85	7.225
13	Gilang Ramadhan	4	4	4	4	3	95	9.025
14	Giyana Luis Frans Colly	3	4	4	4	3	80	6.400
15	Mhd. Al faith Simatupang	4	4	3	4	4	95	9.025
16	Muhammad Bagus Dwi	4	4	4	3	4	95	9.025
17	Muhammad Dwi Fauzi	4	3	4	3	3	85	7.225
18	Muhammad Fahdi Hafis	3	4	3	4	3	85	7.225
19	Muhammad Fiqri Silaen	4	4	4	3	3	90	8.100
20	Muhammad raffi	3	3	3	3	3	75	5.625
21	Muhammad Syahrul	4	4	4	4	3	95	9.025
22	Nathan Auliatama	3	3	3	3	3	75	5.625
23	Niken Dwi Amanda	4	4	3	3	3	85	7.225
24	Putri Nafa Azzara	4	4	3	4	4	95	9.025
25	Raty Soraya Zailani	4	3	4	3	4	90	8.100
26	Rena Oktaviani Mendrofa	4	4	4	4	3	95	9.025
27	Restu Febrian	4	3	3	4	3	85	7.225
28	Safitri Dwi Ramadani	3	3	4	4	3	85	7.225
29	Sanggrama Wijaya Hurairah	4	4	4	4	3	95	9.025
30	Siti Rahma	3	3	3	3	4	80	6.400
	Total						2640	233550

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan media Photo Story adalah 95 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 75.

1.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Rata-rata

Rata-rata (M)

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2640}{30} \\ &= 88 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII 1 SMP PAB 9 tahun pembelajaran 2019-2020 dalam kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media pembelajaran sebagai kelas eksperimen nilainya sebesar 88.

1.2 Menghitung Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya adalah untuk mencari nilai dari standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{233550}{30}}$$

$$SD = \frac{483,27}{30}$$

$$Sd = 16,109$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, standar deviasi kelas eksperimen adalah berjumlah sebesar 16,109. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media *Photo Story* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategori dan Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
76-100	28	99%	Sangat Baik
51-75	2	1%	Baik
26-50	-	-	Cukup
0-25	-	-	Kurang
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 99% yaitu 28 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik dan 1% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai baik.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Tanpa Menggunakan Media *Photo Story*

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes menulis teks deskripsi tanpa menggunakan Media *Photo Story*. Maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3

Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi tanpa Menggunakan Media *Photo Story*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					X ₁	X ₂
		1	2	3	4	5		
1	Adira Aulia Fitri	2	3	1	2	2	50	2500
2	Alfiyyah Putri	2	2	2	2	2	50	2500
3	Atika Reycia Rahmadani	1	1	1	2	2	35	1.225
4	Aulia Syifa Dwi Yatna	2	2	1	1	1	35	1.225
5	Daffa Andrean	2	1	1	1	1	30	900
6	Fadea Kahirunnisa	2	2	1	1	1	35	1.225
7	Fauzan Wardana	1	1	1	1	2	30	900
8	Habib Husain	3	1	1	1	1	35	1.225
9	Holly Dwi Yasmin	2	2	1	1	1	35	1225
10	Iqbal Asri	1	1	2	2	3	45	2.025
11	Irfan Febriansyah	1	1	1	2	1	30	900
12	Lili Putri Suharto	1	2	1	2	2	40	1.600
13	Melda Berlian	1	1	1	3	3	45	2.025
14	Mhd.Kahfi Alfahrizi	1	1	3	2	2	45	2.025
15	Mhd. Rifky Syahputra	2	2	2	1	2	45	2.025
16	Mhd. Rizky Pratama	1	1	2	2	3	45	2.025
17	Muhammad Ananda	2	3	1	3	1	50	2500
18	Muhammad Diki	2	3	1	3	1	50	2500
19	Muhammad Nur Fahri Aulia	2	1	1	1	3	40	1.600
20	Nabil Febri Andraprapansya	2	2	2	2	2	50	2500
21	Nanda Dwi Aulia	1	2	2	1	1	35	1.225
22	Nauval Hariansyah	1	2	2	1	1	35	1.225
23	Raihan	1	2	2	1	1	35	1.225
24	Riko Ardian Wijaya	2	1	1	1	1	30	900
25	Salsabilah Nadirah	1	1	2	2	2	40	1.600
26	Slamet Riadi	1	1	1	1	2	30	900

27	Syilvia Sinta	2	1	2	2	1	40	1.600
28	Yudha Pranata	1	1	2	1	1	30	900
29	Zacky Astiawan Jorgi	2	2	1	1	1	35	1.225
30	Zahvira Aulia	2	1	1	1	1	30	900
	Total						1160	46350

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh siswa tanpa menggunakan media *Photo Story* adalah 50 dan nilai paling terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 30.

2.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Rata-rata

Rata-rata (M)

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1160}{30} \\
 &= 38,66
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP PAB 9 tahun pembelajaran 2019-2020 dalam kemampuan menulis teks deskripsi sebagai kelas kontrol jumlah nilainya adalah 38,66.

2.2 Menghitung Nilai Standar Deviasi

Setelah nilai mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah untuk mencari nilai standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{46350}{30}}$$

$$SD = \frac{215,29}{30}$$

$$SD = 7,17$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, maka standar deviasi kelas kontrol adalah sebesar 7,17. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media *photo story* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori dan Persentase Nilai Siswa

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
76-100	-	-	Sangat Baik
51-75			Baik
26-50	30	100%	Cukup
0-25	-	-	Kurang
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol adalah 100% yaitu 30 siswa memperoleh kategori nilai cukup.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

No	Xi	F	F.kum	Zi	Z _{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	L _{hitung} (F(Zi)-S(Zi))
1	75	2	2	-0,80	0,2881	0,2119	0,06	0,1519
2	80	4	6	-0,49	0,1879	0,3121	0,2	0,1121
3	85	9	15	-0,18	0,0714	0,4286	0,5	-0,0714
4	90	4	19	0,12	0,0478	0,4522	0,63	-0,1778
5	95	11	30	0,43	0,1664	0,3336	1	-0,664

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{30}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{5,47}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0294$$

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1519$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $0,0294$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,1519 > 0,0294$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan media *Photo Story* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Photo Story*, perhitungannya sebagai berikut:

$$\tilde{x} = 88 \quad SD = 16,109 \quad N = 30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{x_i - \tilde{x}}{SD} = \frac{75 - 88}{16,109} = \frac{-13}{16,109} = -0,80$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

- b. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{tabel} - 0,5$$

$$= (-0,80) - 0,5$$

$$= (0,2881) - 0,5$$

$$= 0,2119$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{N} = \frac{2}{30} = 0,06$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- d. Tentukan nilai $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,2119 - 0,06$$

$$= 0,1519$$

Tabel 4.6

Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S (Zi)	F (Zi)- S(Zi)
1	30	7	7	-1,20	0,3849	0,1151	0,23	-0,1149
2	35	9	16	-0,51	0,195	0,3050	0,53	-0,225
3	40	4	20	0,18	-0,0714	0,5714	0,66	-0,0886
4	45	5	25	0,88	-0,3106	0,8106	0,83	-0,0194
5	50	5	30	1,58	-0,4429	0,9429	1	-0,0571

$$L_{tabel} = \frac{0,161}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,161}{\sqrt{30}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,161}{5,47}$$

$$L_{tabel} = 0,0294$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $L_{hitung} = -0,0193$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,0294. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = -0,0193 < 0,0294$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa menggunakan media *Photo Story* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan media Photo Story, perhitungannya sebagai berikut:

$$\tilde{x} = 38,66 \qquad SD = 7,17 \qquad N = 30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan menggunakan rumus:

$$\frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{30 - 38,66}{7,17} = \frac{-8,66}{7,17} = -1,20$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

- b. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{tabel} - 0,5 \\ &= (-1,20) - 0,5 \\ &= (0,3849) - 0,5 \\ &= -0,1151 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- e. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{N} = \frac{7}{30} = 0,23$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- f. Tentukan nilai $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,1151 - 0,23$$

$$= -0,1149$$

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$X = 88 ; SD_x = 16,109 ; SD_{x^2} = 259,49 \quad n = 30$$

$$X = 38,66 ; SD_x = 7,17 ; SD_{x^2} = 51,41 \quad n = 30$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{259,49}{51,41} = 5,04$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{30-1}{30-1} = \frac{29}{29} = 1$$

Berdasarkan dk pembilang $30-1=29$ dan dk penyebut $30-1=29$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$, yakni $5,04 > 1$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan T Hitung

Setelah melakukan penghitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, maka selanjutnya adalah mencari pengaruh media *Photo Story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dengan hasil tanpa menggunakan media *Photo Story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 \text{ (nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 88$$

$$\bar{X}_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 38,66$$

$$S_1^1 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 16,109$$

$$S_2^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol)} = 7,1$$

$$N_1 \text{ (Banyak siswa di kelas eksperimen)} = 30$$

$$N_2 \text{ (Banyak siswa di kelas kontrol)} = 30$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)16,109 + (30-1)7,17}{(30+30)-2}$$

$$S^2 = \frac{467,161 + 207,93}{58}$$

$$S^2 = \frac{675,09}{58}$$

$$S^2 = 11,63$$

$$S = \sqrt{11,63}$$

$$S = 3,41$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 3,41. Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{88 - 38,66}{3,41 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{49,34}{3,41 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{49,34}{3,41 \times 0,24}$$

$$t = \frac{49,34}{0,8184}$$

$$t = 60,28$$

Jadi, nilai t_{hitung} adalah 60,28

5. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 60,28$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 58$ maka diperoleh $t_{tabel} 1,672$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $60,28 > 1,672$. Maka, hipotesis nihil (nol) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media pembelajaran *Photo Story* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir Lima tahun pembelajaran 2019-2020.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu “Pengaruh Media Photo Story terhadap kemampuan menulis teks deksripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir lima Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Karena pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil 5 aspek penilaian/indikator yang harus dinilai dari Kemampuan menulis teks deskripsi, yaitu: Tema, Ketepatan isi dalam paragraf, kesesuaian isi dengan judul, ketepatan susunan kalimat, ketepatan penggunaan ejaan. Dari kelima aspek tersebut dengan menggunakan media *photo story* tersebut siswa dapat menulis teks deskripsi karena model pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dan dilihat dari kelebihanannya dapat meningkatkan

pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta melatih kesiapan kemampuan ingatan siswa dalam pembelajaran, oleh sebab itu siswa dapat menguasai pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam menulis teks deskripsi banyak siswa yang mendapat nilai sangat baik yaitu 76-100 (99%).

Sementara itu, pada kelas kontrol yang digunakan hanyalah pembelajaran dengan ceramah. Dengan menggunakan model ini, rata-rata siswa hanya mampu memahami dua aspek penilaian saja yaitu: tema dan ketepatan susunan kalimat sehingga siswa memperoleh nilai 26-50 (100%) yang artinya menulis teks pada kelas kontrol berkategori cukup, karena model pembelajaran ceramah menitikberatkan pada guru saja yang menjelaskan materi berita sehingga siswa jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari media pembelajaran *Photo Story* siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Sedangkan tanpa menggunakan media *Photo Story* siswa kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka Media Pembelajaran *Photo Story* mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian mengakui penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan

oleh beberapa faktor yang peneliti miliki, baik moral maupun materi, situasi belajar, maupun dari siswa itu sendiri. Akibat berbagai faktor keterbatasan di atas, maka penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada BAB IV, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *Photo Story* memiliki nilai rata-rata 80 termasuk dalam kategori baik sekali .
2. Kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media *Photo Story* memiliki rata-rata 30 termasuk dalam kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh media *Photo Story* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir lima Tahun Pembelajaran 2019-2020 , hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 58$ maka diperoleh $t_{tabel} 1,672$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $60,28 > 1,672$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada guru pelajaran Bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan media gambar dalam menulis tek deskripsi, karena berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi mengalami peningkatan dan mampu mencapai standar KKM.

2. Untuk pihak sekolah, sebaiknya selalu memberikan semangat bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daeng, d. (2015). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Idris, Y. d. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar. *Bahasa dan Sastra*, 17.
ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/viewFile/5012/3964
- Sadiman, dkk. (2013). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyuti, Y. d. (2016). Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas SMAN 2 Dampelas. *Bahasantodea*, 117.
jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/download/9826/7813
- Tantawi, I. (2013). *Ketrampilan Berbicara*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Utami, K. (2016). Penerapan Model Time Token Dengan Menggunakan Media Photo Story Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Pada Siswa Kelas IV SD . *Kalam Cendekia*, 675.
jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/download/8446/6345

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Tes uji Kemampuan menulis Teks Deskripsi kelas Eksperimen dan Kontrol

Soal !

Kelas eksperimen

1. Buatlah teks deskripsi berdasarkan *photo story*

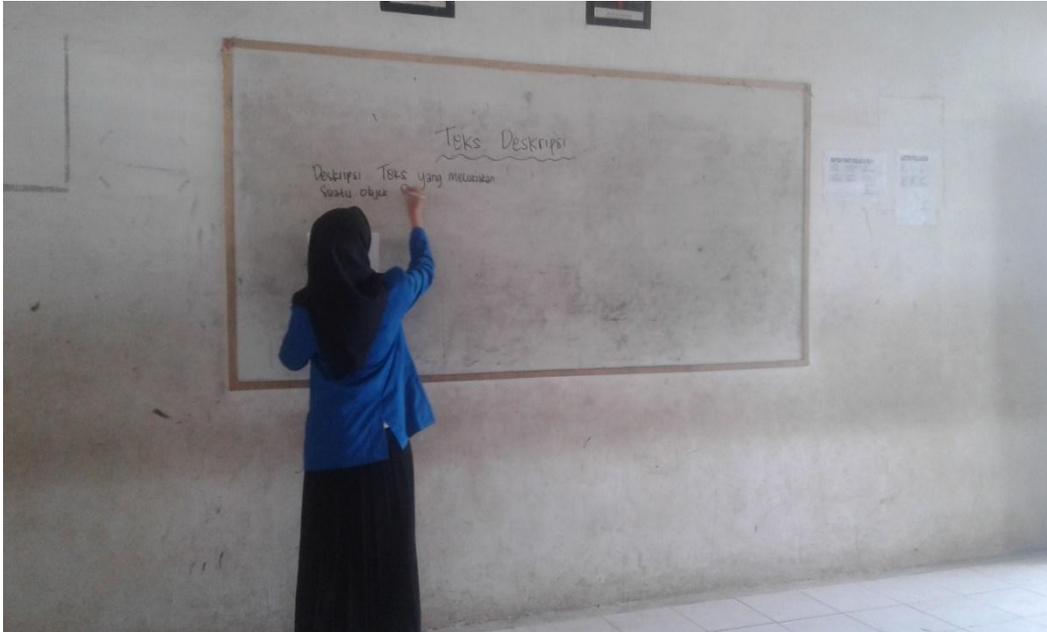
Kelas kontrol

1. Tulis satu contoh teks deskripsi.

Lampiran 2 :

Foto Saat Berada dikelas VII-1 yaitu kelas Eksperimen

1. saat saya sedang mencatat



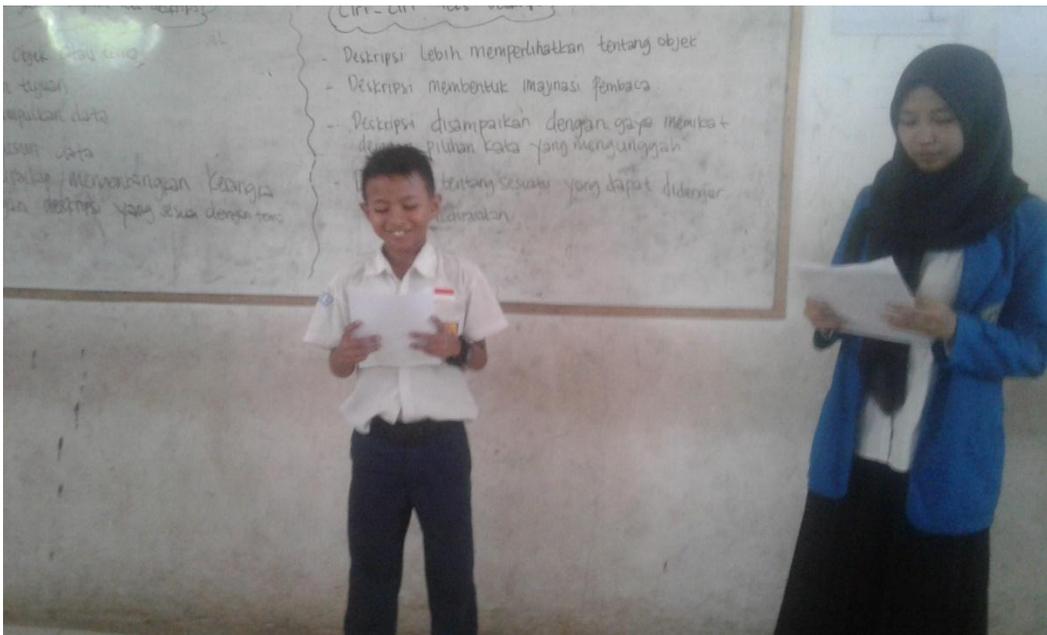
2. Saat saya menjelaskan dan mereka mencatat



3. Saat duduk berkelompok untuk mengerjakan tugas sesuai *photo story* yang mereka dapat



4. perwakilan salah satu kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil tugasnya



5. Media *Photo Story*



6. uji tes setelah memakai media *Photo Story*



Foto di kelas Kontrol

1. Anak-anak merasa bosan saat saya terus menjelaskan



2. Saat saya sedang menjelaskan tanpa menggunakan media *Photo Story*

